

BEBERAPA KARATERISTIK KELUARGA YANG MELATARBELAKANGI STATUS  
KEIKUTSERTAAN SEBAGAI AKSEPTOR KELUARGA BERENCANA PADA  
PASANGAN USIA SUBUR DI KECAMATAN WIROBRAJAN KOTA YOGYAKARTA  
TAHUN 2002

BAGUS NUR ROCHMAN -- E2A200012  
(2003 - Skripsi)

GBHN senantiasa mengamanatkan bahwa pembangunan kependudukan kependudukan diarahkan pada peningkatan kualitas penduduk dan pengendalian laju pertumbuhan penduduk serta perwujudan NKKBS sebagai peningkatan kualitas program KB. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan karakteristik keluarga (tingkat pendapatan keluarga, tingkat pengetahuan tentang KB, jumlah anak kandung hidup, pengalaman kematian anak, sikap terhadap program KB dan keikutsertaan dalam organisasi kemasyarakatan) dengan keikutsertaan sebagai akseptor KB pada PUS di Kecamatan Wirobrajan kota Yogyakarta tahun 2002.

Jenis penelitian ini adalah analitik, menggunakan explanatory survey dengan pendekatan kasus kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah PUS di Kecamatan Wirobrajan kota Yogyakarta yang mempunyai anak kandung minimal 2 atau lebih, baik masih hidup maupun sudah meninggal, dengan total sampel 137 responden. Data diperoleh dengan teknik wawancara menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan Chi Square untuk menguji hubungan antara tingkat pendapatan keluarga, tingkat pengetahuan tentang Keluarga Berencana (KB) jumlah anak kandung hidup, pengalaman kematian anak, sikap terhadap program Keluarga Berencana (KB) dan keikutsertaan dalam organisasi kemasyarakatan sebagai variabel bebas dengan status keikutsertaan sebagai akseptor Keluarga Berencana (KB) sebagai variabel terikatnya, masing-masing dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang KB ( $p=0,048$ ) dan sikap terhadap program KB ( $p=0,003$ ) dengan status keikutsertaan sebagai akseptor KB. Sedangkan untuk variabel tingkat pendapatan keluarga ( $p = 0,34$ ), jumlah anak kandung hidup ( $p = 0,263$ ), pengalaman kematian anak ( $p = 0,218$ ) dan keikutsertaan dalam organisasi kemasyarakatan ( $p= 0,579$ ) tidak ada hubungan yang bermakna dengan keikutsertaan sebagai akseptor KB. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, bahwa tingkat pengetahuan tentang KB dan sikap terhadap program KB berhubungan dengan keikutsertaan sebagai akseptor KB pada PUS.

**Kata Kunci:** KARATERISTIK KELUARGA, PUS, AKSEPTOR KB